

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
OBYEK WISATA ALAM GROJOGAN SEWU
KABUPATEN KARANGANYAR
INTI SARI**

Oleh:
Sari Zuliati¹
Wahyu Tri Widayanti²
Kaharudin³

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata alam sangat dibutuhkan demi keberhasilan yang dicanangkan yaitu untuk pendapatan masyarakat dan kelestarian alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata Grojogan Sewu yang terdiri dari tingkat partisipasi ide, tingkat partisipasi tenaga dan tingkat partisipasi pemanfaatan masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Grojogan Sewu, dan menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap tingkat partisipasi, serta mengetahui penerapan masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekowisata di dalam kawasan wisata.

Metode penelitian ini adalah survai. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* (bertujuan) yaitu dilakukan dalam hal pemilihan lokasi penelitian dan pemilihan responden untuk memperoleh data dari kuisioner dan wawancara. Lokasi penelitian ini di obyek wisata Grojogan Sewu. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa terdekat dengan lokasi obyek wisata Grojogan Sewu yaitu masyarakat Kelurahan Tawangmangu dan Kelurahan Kaliroso. Responden yang dipilih merupakan masyarakat sekitar kawasan obyek wisata yang terlibat dalam pengelolaan maupun pemanfaatan obyek wisata. Analisis data untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat adalah dengan metode pengharkatan. Untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat digunakan analisis dengan uji *chy square*. Untuk menganalisis penerapan prinsip ekowisata digunakan kalkulasi dari persentase masyarakat yang telah menerapkan dan yang belum menerapkan.

Hasil analisis data diperoleh tingkat partisipasi ide masyarakat dalam termasuk kategori tinggi dengan skor 39,09, sebanyak 44% masyarakat termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat partisipasi tenaga termasuk sedang dengan skor 32,2, sebesar 52% masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Tingkat partisipasi pemanfaatan termasuk kategori rendah dengan skor 15,4, sebesar 72% masyarakat termasuk dalam kategori rendah. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi adalah pendidikan dan jenis pekerjaan. Faktor umur, pendapatan, dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Masyarakat telah menerapkan prinsip ekowisata dengan baik, karena hasil rata-rata skor penerapan prinsip ekowisata lebih dari 50%.

Kata kunci: partisipasi, pengelolaan obyek wisata, dan prinsip-prinsip ekowisata

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Skripsi I, Universitas Gadjah Mada

³ Dosen Pembimbing Skripsi II, Universitas Gadjah Mada